

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran seni tari adalah pembelajaran seni budaya yang berusaha menggali serta mengembangkan potensi estetika siswa serta mempengaruhi siswa agar mempunyai nilai estetika sunsur keindahan, keteraturan, kedisiplinan dan dinamika. Melalui pendekatan “belajar dengan seni”, ”belajar melalui seni”, dan “belajar tentang seni”. Pembelajaran seni tari diberikan karena keunikan, kebermaknaan, dan kebermanfaatan terhadap perkembangan siswa berupa pemberian pengalaman estetik dalam bentuk kegiatan berekspresi atau berkreasi. Sejalan dengan kebijakan otonomi pendidikan dengan penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SDN 3 Telaga Kabupaten Gorontalo. Maka melalui pembelajaran seni tari diharapkan siswa mengetahui dan dapat menikmati serta dapat memberikan apresiasi kepada karya tari yang akan mereka hadapi dalam kehidupannya serta membantu dalam kreatifitasnya.

Tari kreasi baru bertema dipilih dalam pembelajaran di kelas V SDN 3 Telaga Kabupaten Gorontalo, karena tari tersebut merupakan tari berkelompok dan berpasangan yang sesuai dengan kurikulum dan jenis tari kreasi serta tari berdasarkan gambaran aktivitas para masyarakat Gorontalo yang juga berfungsi sebagai tari hiburan dimana menggambarkan kehidupan di masyarakat.

Siswa kelas V SDN 3 Telaga Kabupaten Gorontalo terdiri dari 20 siswa banyak yang sulit belajar seni tarian karena merasa malu dan tidak percaya diri untuk melakukan gerak tari, sedangkan yang mampu meniru gerakan tarian hanya sebagian siswa. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dalam pembelajaran seni tari dimana guru jarang mempraktekan langsung gerakan tarian tersebut. Guru hanya memperkenalkan pelajaran tari melalui buku sumber tanpa memperagakan di kelas. Hal ini membuat siswa sulit dalam mengembangkan keterampilan seninya dalam menari, membuat siswa sulit mengembangkan bakat dalam menari. Dapat dilihat pada hasil observasi awal yang lalu dari 20 orang siswa yang berada di kelas V

terdapat 6 orang siswa saja yang mampu dan yang kurang mampu 4 siswa serta yang tidak mampu 10 siswa belum bisa menari dengan baik banyak yang malu, kaku dan diam saat tampil di depan kelas.

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya kemampuan siswa dalam belajar seni khususnya belajar tentang gerak tari yaitu suasana belajar yang kurang mendukung juga kurangnya kreatifitas dalam memberikan kemampuan kepada siswa dalam menggali unsur gerak tari. Hal ini dibuktikan setelah melakukan pengamatan di ruang kelas yang kurang optimal, hal ini menandakan bahwa siswa kurang tertarik dengan pembelajaran SBK. Selain itu, penggunaan metode belajar juga masih kurang tepat, dimana masih sering diterapkan metode konvensional atau ceramah pada proses pembelajaran seni tari.

Untuk mengatasi hal tersebut guru sebagai salah satu sumber belajar berkewajiban menyediakan lingkungan belajar yang kreatif bagi kegiatan belajar siswa di kelas. Salah satu kegiatan yang harus guru lakukan adalah melakukan pemilihan dan penentuan untuk mencapai tujuan pengajaran. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah dengan metode demonstrasi dalam mengajar seni tari.

Metode pembelajaran merupakan salah satu alat untuk mencapai tujuan pembelajaran pada materi seni budaya. Metode pembelajaran demonstrasi dilaksanakan berdasarkan minat siswa, sebab siswa sendiri ikut merencanakan, dan sudah tentu didasarkan pada minat yang ada pada mereka. Metode demonstrasi dilaksanakan oleh siswa secara bersama dalam bentuk latihan yang beranggotakan beberapa orang dan berpasangan. Adanya latihan akan menimbulkan sifat-sifat kerjasama yang sangat diperlukan dalam kehidupan bersama dalam masyarakat. Selain itu itu dengan adanya kerjasama dalam kelompok dapat menghilangkan rasa minder siswa sehingga dapat mempertinggi rasa percaya diri mereka.

Menurut Djamarah, (2002:102) mengatakan bahwa metode demonstrasi adalah cara menyajikan bahan pelajaran dengan meragakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya atau tiruan, yang sering disertai dengan penjelasan lisan.

Berdasarkan uraian tersebut maka masalah rendahnya kemampuan siswa dalam memperagakan tarian dipandang perlu untuk dilakukan kajian dalam suatu penelitian tindakan kelas yang berjudul “ Meningkatkan Kemampuan Siswa Memperagakan Tari Kreasi Baru Bertema melalui Metode Demostrasi di Kelas V SDN 3 Telaga Kabupaten Gorontalo”

1.2 Identifikasi Masalah

Masalah penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut

1. Kegiatan pembelajaran seni tari tidak diajarkan dalam bentuk memperagakan langsung.
2. Siswa tidak tertarik mengikuti pelajaran seni karna hanya belajar melalui buku sumber dan mempelajari teorinya saja.
3. Guru kurang kreatif dalam memilih metode yang tepat dalam pengajaran seni tari.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini yaitu Apakah Kemampuan Siswa Memperagakan Tari kreasi Baru Bertema melalui Metode Demonstrasi di Kelas V SDN 3 Telaga Kabupaten Gorontalo dapat ditingkatkan ?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Memperhatikan rumusan masalah maka pemecahan masalah dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode demonstrasi dengan langkah-langkah sebagai berikut. :

- a. Guru Menyampaikan Materi Pelajaran Tentang Gerak Tari
- b. Guru Memberikan Contoh Gerakan Tari
- c. Siswa Mengikuti Contoh Gerakan Tari Yang Peragakan Di Depan Kelas
- d. Guru Menggunakan Musik Sebagai Pengiring Gerakan Tari
- e. Guru Membagi Siswa Secara Berkelompok Dan Berpasangan
- f. Siswa Mendemostrasikan Di Depan Kelas Menggunakan Musik Tarian
- g. Evaluasi
- h. Penutup.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan Kemampuan Siswa Memperagakan Tari Kreasi Baru Bertema melalui Metode Demonstrasi di Kelas V SDN 3 Telaga Kabupaten Gorontalo.

1.6 Manfaat Penelitian.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Bagi siswa yaitu dapat meningkatkan kemampuan memperagakan gerakan tariannya khususnya tari kreasi baru bertema
- b. Bagi guru yaitu penelitian ini diharapkan sebagai bahan pengetahuan dan keterampilan dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam proses belajar mengajar SBK di sekolah.
- c. Bagi sekolah yaitu penelitian ini merupakan informasi untuk mencari alternatif meningkatkan kemampuan siswa dalam proses belajar mengajar.
- d. Bagi peneliti yaitu untuk menambah ilmu pengetahuan dalam melakukan penelitian-penelitian selanjutnya. Sehingga menjadi calon pendidik yang lebih profesional.